BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV mengenai pengaruh dana (*funding)* bank terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat dana (*funding)* bank PT. Bank Mega Tbk pada periode tahun 2002 – 2006 mengalami kenaikan, hal ini disebabkan setiap tahunnya jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang terdiri dari: giro, tabungan, deposito, dan simpanan dari bank lain mengalami perubahan baik itu kenaikan seperti yang terjadi pada periode tahun 2002 – 2006. Kegiatan penghimpunan dana ini setiap tahunnya mengalami kenaikan, kondisi ini menunjukkan bahwa dana (*funding*) Bank Mega yang semakin membaik seperti yang dijelaskan dalam laporan keuangan publikasi Bank Mega kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya DPK antara lain dengan meluncurkan beberapa program menarik yang memberi nilai tambah kepada kepada nasabah seperti; peluncuran Mega Super Bonus IV, Mega Rencana Paket Promo, Program Mega Dollar serta beberapa program menarik lainnya.
2. Tingkat penyaluran kredit PT. Bank Mega Tbk, yakni selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada periode tahun 2002 – 2005 tingkat penyaluran kredit mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh

pengembangan kredit program, mengendalikan proses kredit, percepatan proses kredit melalui perbaikan prosedur dan peningkatan kualitas *human resources*. Pertumbuhan yang luar biasa terjadi pada tahun 2005, hal ini disebabkan karena peningkatan *account* dan volume program pembiayaan *Mega Oto Joint Financing* (MOJF), yang merupakan program andalan Bank Mega di bidang ritel banking dan disebabkan oleh suku bunga kredit konsumsi yaitu 12.00% - 23.00% yang lebih rendah dibandingkan dengan suku bunga kredit lainnya yaitu 14.00%-23.00% sehingga banyak masyarakat yang tertarik pada kredit konsumsi, seperti yang dijelaskan dalam laporan keuangan publikasi Bank Mega. Namun pada periode tahun 2006 tingkat penyaluran kredit mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh tingkat inflasi yang masih relatif tinggi pada semester pertama 2006 mengakibatkan daya beli masyarakat ikut melemah hingga akhir tahun 2006. Meski tingkat suku bunga mengalami beberapa kali penurunan yang dimulai pada kuartal kedua tahun 2006, namun hingga akhir triwulan ketiga dirasa masih cukup tinggi. Hal inilah yang menghambat industri perbankan dalam menjalankan peran intermediasi. Faktor-faktor eksternal ini yang mengakibatkan Bank Mega sedikit terhambat merealisasikan kredit selama tahun 2006.

3. Pengaruh dana (*funding)* bank terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk sangat erat dan searah. Artinya jika tingkat dana (*funding)* bank mengalami kenaikan maka tingkat penyaluran kredit akan mengalami kenaikan pula. Sedangkan jika tingkat penyaluran kredit mengalami

penurunan. Hal ini dapat dilihat pada periode tahun 2002 – 2006 di mana dana (*funding)* bank mengalami kenaikan, dan penyaluran kredit mengalami kenaikan seperti pada periode tahun 2002 – 2005. Tingkat dana (*funding)* bank terhadap penyaluran kredit Bank Mega berpengaruh besar, oleh karena itu dana (*funding)* bank mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyaluran kredit yang diberikan Bank Mega.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak PT. Bank Mega Tbk, yaitu :

1. Untuk lebih meningkatkan produk DPK khususnya giro, Bank Mega harus Mega harus gencar mengembangkan produk terutama produk giro dengan meluncurkan produk-produk baru giro. Setelah meluncurkan produk baru, alangkah lebih baik jika pihak yang bertugas mempromosikan produk-produk baru kepada masyarakat secara besar-besaran agar mayarakat lebih mengenal produk baru yang diluncurkan Bank Mega.
2. Untuk meningkatkan kredit sindikasi Bank Mega harus mengembangkan kerjasama dan memperkuat hubungan yang sudah terjalin antar bank agar bank-bank bersedia ikut dalam kredit sindikasi dan dalam mengatasi dampak dari tingkat inflasi yang tinggi terhadap menurunnya kredit konsumsi Bank Mega harus membuat strategi yaitu dengan menurunkan suku bunga yang dibebankan oleh kredit konsumsi.